

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Simpulan

Dari Pembahasan sebagaimana di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa siswa beragama Buddha SMA Pangudilihur Luhur Bandar Lampung dalam melaksanakan *brahmavihara* yang berhubungan dengan peningkatan kepedulian, dipergunakan berbagai macam etika sesuai dengan kondisi dan situasinya, yaitu menggunakan etika buddhis, objektif, rasional dan subjektif, sehingga kepedulian yang dilaksanakan juga berdasarkan etika buddhis sebesar 42,01%, etika objektif sebesar 21,26%, etika rasional sebesar 29,34% dan etika subjektif sebesar 7,40%.
2. Pelaksanaan *brahma vihara* dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan kepedulian sebesar 3.9%, sedangkan selebihnya disebabkan oleh faktor-faktor lain, yang berarti siswa-siswa beragama Buddha SMA Pangudilihur Luhur Bandar Lampung dalam melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai Buddhis meningkatkan nilai-nilai kepedulian sebesar 3,9 %
3. Hipotesis yaitu diduga para siswa SMA Pangudi Luhur dalam melaksanakan *brahma vihara* yang berhubungan dengan tingkat kepedulian masih pada etika subyektif dan kepedulian rasional pada prinsipnya tidak dapat diterima atau ditolak, dengan perkataan lain bahwa dugaan siswa SMA Pangudiluhur Bandarlampung yang beragama Buddha dalam pelaksanaan *brahma vihara*

didasarkan etika subjektif dan rasional adalah tidak benar, namun siswa SMA Pangudiluhur Bandarlampung yang beragama Buddha dalam pelaksanaannya cenderung menggunakan dan mengembangkan pada etika rasional, objektif dan Buddhism.

5. 2. Saran

Hasil penelitian ini sedikit banyak memberikan gambaran bahwa kecenderungan dari siswa-siswa dalam pelaksanaan dan penerapan nilai-nilai agama Buddha tidak didasarkan pada etika buddhis, namun pada etika lain. Konsekuensi logis dari masalah ini bahwa masyarakat pada umumnya, siswa-siswa khususnya dalam melaksanakan tindakannya relatif tidak dipandu pada nilai-nilai dan etika buddhis. Akibat yang lebih jauh dikhawatirkan akan terjadinya penyimpangan pola pikir, tingkah dan mentalitas dalam beragama Buddha. Untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pelaksanaan nilai-nilai agama Buddha terhadap pola-pikir, mental, sikap mental, tingkah dan tindakan pada siswa-siswa beragama Buddha khususnya, masyarakat pada umumnya.
2. Dilakukan penelitian metodologi pengajaran yang tepat agar nilai-nilai agama buddha dapat dilaksanakan oleh umat Buddha dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu, Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bodhi, Bhikkhu. 2009. *Tipitaka Tematik*. Terjemahan *In the Buddha's World*. Ehipassiko Fondation. Jakarta.
- Dayan, Anto. 1996. *Pengantar Statistik* Jilid I. PT.Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Dayan, Anto. 1996. *Pengantar Statistik* Jilid II. PT.Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Dhammananda, Sri. 2005. *Keyakinan Umat Buddha*. Yayasan Penerbit Karaneya. Jakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Gajah Mada University Press. Jogjakarta.
- Hunnex, Milton. D. 2004. *Peta Filsafat. Pendekatan Kronologis dan Tematis*. Terjemahan. Penerbit Teraju. Jakarta
- Narada. 1996. *Sang Buddha dan Ajarannya*. Bagian 1. Yayasan Dhammadipa Arama. Jakarta.
- Narada. 1996. *Sang Buddha dan Ajarannya*. Bagian 2. Yayasan Dhammadipa Arama. Jakarta.
- Pusakajati, Suhartoyo. 2010. *Metodologi Penelitian Agama dan Keagamaan Buddha*. STABN Sriwijaya. Jakarta.
- Rand, Ayn. 2003. *Kebajikan Sang Diri. Konsep Baru Ego*. Terjemahan *The Virtue of Selfisnes. A New Concept of Egoism*. Iron Teralitera. Jogjakarta.
- Shadily, Hassan. *Et all*. 1992. *Ensiklopedi Indonesia*. Edisi Khusus Buku 2. Ichtiar Baru-Van Hove. Jakarta

Sutrisno Mudji dan Hendar Putranto. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Penerbit Kanisius. Jogjakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3 – Cetakan I. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka. Jakarta.

Angutara Nikaya

Dhammapada

Paritta

Sigalavada Sutta

